

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM BAHASA INGGRIS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR PETA	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB 1 - PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Tinjauan Pustaka	4
1.3. Pertanyaan Penelitian	8
1.4. Kerangka Pemikiran	9
1.4.1. Kegagalan Stabilisasi dan Teritorialisasi yang Selalu <i>On Making</i> ...	9
1.4.2. Kehidupan Amfibi dalam Wilayah yang Tidak Pernah Selesai.....	12
1.5. Tujuan Penelitian.....	14
1.6. Manfaat Penelitian.....	14
1.7. Metodologi Penelitian	15
1.8. Posisionalitas dan Refleksivitas Penelitian	18
1.9. Sistematika Penulisan.....	18
BAB 2 - SEGARA ANAKAN SEBAGAI STABILISASI DAN IMAJINASI TERITORIAL	20
2.1. Kartografi Kolonial dan Pengetahuan Awal tentang Laguna.....	21
2.2. Hulu–Hilir dalam Logika Stabilisasi Ruang	27
2.2.1. Hulu sebagai Ruang Penguasaan dan Stabilisasi Negara.....	29
2.2.2. Materialisasi Ketidakstabilan di Hilir	31
2.3. Intervensi Negara: Genealogi Tekno-Politik.....	35

2.3.1.	Citanduy I-II dalam Perangkat Stabilisasi.....	37
2.3.2.	Era SACBD: Neoliberalisme Perairan	41
BAB 3 - SEGARA ANAKAN DALAM HYDROSOCIAL TERRITORY ...		47
3.1.	Stagnasi Sebagai Kondisi	50
3.1.1.	Terlalu Banyak Sedimen	52
3.2.	Imajinasi Bahaya Hidrososial.....	55
3.2.1.	Kehidupan yang Tersumbat	58
3.2.2.	Teritorialisasi Stigma	64
3.3.	Peralihan Infrastruktur	69
3.3.1.	Infrastruktur Sebagai Inkripsi Stabilitas.....	72
3.3.2.	Pemindahan Resiko	75
BAB 4 - AMPHIBIOUS LIFE: HIDUP DI WILAYAH YANG BELUM SELESAI.....		82
4.1.	Di Antara Rawa-Rawa dan Tanah Timbul	85
4.2.	Dari Nelayan ke Petani	92
4.2.1.	Dari Apong ke SPPT	95
4.2.2.	Dari Ngember ke <i>Mangsan</i>	101
4.3.	Mangrove yang Selalu Bergeser.....	105
4.4.	Mengelola Ketidakselesaian Teritorialisasi.....	110
BAB 5 - PENUTUP		116
5.1.	Kesimpulan.....	116
5.1.	Rekomendasi	119
5.1.1.	Rekomendasi Konseptual dan Tata Kelola Wilayah.....	119
5.1.2.	Rekomendasi Untuk Penelitian Selanjutnya	119
DAFTAR RUJUKAN		121
LAMPIRAN.....		138

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data aliran air dari DAS sungai Citanduy, Cibereum dan Cimeneng	33
Tabel 2. Perubahan penduduk Kampung Laut	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rob di halaman rumah warga.....	65
Gambar 2. Kantor Kecamatan Kampung Laut di Desa Klaces.....	71
Gambar 3. Jalan dan Kanal.	77
Gambar 4. Jembatan apung dan Tanggul.....	78
Gambar 5. Penampungan air.....	80
Gambar 6. Pemukiman tanah timbul di Klaces.....	85
Gambar 7. Rumah penduduk di Segara Anakan tahun 1887.....	87
Gambar 8. Rumah Udin di Bagreg Ujungalang.....	88
Gambar 9. Perjalanan ke Motean.....	92
Gambar 10. Memilah hasil tangkapan apong.....	95
Gambar 11. Ngapong di perairan Segara Anakan.....	97
Gambar 12. Sawah di Klaces dan Bagreg Ujungalang.....	101
Gambar 13. Mangrove di Segara Anakan.....	104
Gambar 14. Patok Kuna.....	109
Gambar 15. Goa Masjid Sela.....	112

DAFTAR PETA

Peta 1. Posisi laguna Segara Anakan	21
Peta 2. Peta pertama Cornelis Coops tahun 1698	22
Peta 3. Peta Segara Anakan 1809.....	23
Peta 4. Peta topografi Karesidenan Banyumas 1840	23
Peta 5. Peta topografi khusus Segara Anakan 1926.....	24
Peta 6. Perubahan wilayah Segara Anakan dari tahun 2010-2024.....	28
Peta 7. Peta DAS Citanduy, Cimeneng dan Cibeureum.	32
Peta 8. Peta rencana program Segara Anakan Conservation and Development Project	44
Peta 9. Peta tutupan lahan Segara Anakan	49
Peta 10. Peta perubahan aliran Segara Anakan.....	59